

NASKAH PUBLIKASI
KARYA DESAIN

**PERANCANGAN PERPUSTAKAAN RADIO BUKU
YOGYAKARTA**



PROGRAM STUDI DESAIN INTERIOR
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2018

**PERANCANGAN PERPUSTAKAAN RADIO BUKU
YOGYAKARTA**

CHRISTOPHORUS ANDIKA¹

Program Studi Desain Interior, Jurusan Desain, Fakultas Seni Rupa, ISI Yogyakarta

Jl. Parangtritis km 6,5 Sewon Bantul Yogyakarta

¹⁾ Email: christophorusandika13@gmail.com

ABSTRACT

The Radio Books Library is one of the private dwellings located in the southern part of the city of Yogyakarta, a location surrounded by rice fields and close to a research institute that has a small library and exhibition hall that can be used by students or artists or just to learn and get together. The problems that exist in the interior of this building make it a special attraction to redesign from the start of function, image, comfort and effectiveness combined with the industrial contemporary style with Life Style theme that reflects how many visitors from various races, tribes, religions, and age. The concept applied is Story Telling as a space separator image and reading genre.

Keyword : *Keywords: Radio Book Yogyakarta, interior, industrial, Life Style, contemporary, Story Telling*

ABSTRAK

Perpustakaan Radio Buku, merupakan salah satu hunian pribadi yang berlokasi di bagian selatan kota Yogyakarta, lokasi yang dikelilingi area persawahan dan dekat dengan lembaga pendidikan yang memiliki sebuah perpustakaan kecil dan ruang pameran yang mampu di manfaatkan oleh para mahasiswa ataupun pelaku seni atau hanya sekedar belajar dan berkumpul. Permasalahan yang ada pada interior bangunan ini menjadikan daya tarik tersendiri untuk merancang kembali dari mulai fungsi, citra, kenyamanan dan efektivitas yang dipadukan dengan gaya industrial kontemporer dengan tema *Life Style* yang mencerminkan betapa banyaknya para pengunjung dari berbagai ras, suku, agama, dan umur. Konsep yang diaplikasikan adalah *Story Telling* sebagai citra pemisah ruang dan genre bacaan.

Kata Kunci: *Radio Book Yogyakarta, interior, industrial, Life Style, kontemporer*

I. PENDAHULUAN

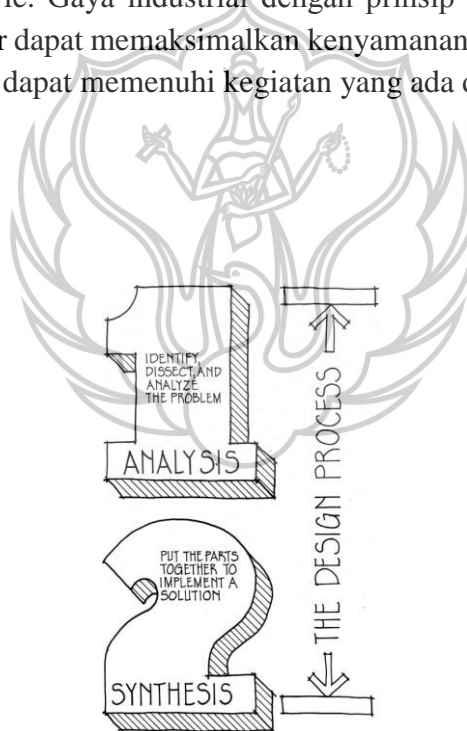
Radio Buku adalah radio tentang dunia literasi berbasis internet. Menyandarkan diri pada ikon globalisasi yang paling fantastik di awal alaf ketiga, Radio Buku ditujukan untuk generasi baru yang mencintai buku dan merayakan literasi dengan teknologi dan segenap gaya hidup yang diusungnya.

Sebagai komunitas yang terbuka pada kelompok apa pun, Radio Buku menjadi ruang persinggahan dan sekaligus perayaan dari siapa pun dan dari mana pun yang diikat oleh satu simpul: cinta pada buku.

Sebagai keluarga besar dunia perbukuan Indonesia, Radio Buku lahir pada April 2011 dari sebuah rahim bernama Yayasan Indonesia Buku. Secara hukum, yayasan ini berdiri pada April 2006 sebagai lembaga riset tentang sejarah Indonesia lewat tradisi pers dan bahasa. Memfasilitasi sejumlah sejarawan dan periset muda belajar bersama mengenali Indonesia hari demi hari. Tradisi riset itu melahirkan dua hal: arsip dan perpustakaan.

Cakupan perancangan tugas akhir karya desain ini adalah *cafeteria*, ruang siaran, perpustakaan, ruang baca, ruang arsip, *vip room*, dan *store*. Untuk mencapai segala tujuan yang diinginkan oleh Radio Buku, maka dipilihlah gaya industrial kontemporer dengan mengangkat tema Life Style. Gaya industrial dengan prinsip “*Two Sides To Every Story*” dalam hal ini bertujuan agar dapat memaksimalkan kenyamanan pengunjung maupun fasilitas yang ada di dalamnya agar dapat memenuhi kegiatan yang ada di Radio Buku.

II. METODE



Gambar 1. Proses Desain
(Sumber: *Design Interiors*, Rosmary Kilmer 2014.)

Metode desain yang dikembangkan oleh Rosemary Kilmer dalam buku yang ia tulis yakni “*Design Interior*” ini merupakan penjabaran dari dua tahapan sederhananya. Terdapat delapan metode yang dijabarkan dari dua proses sederhana tersebut.

a. *Commit (Accept the Problem)*

Memahami permasalahan yang akan dihadapi maka langkah pertama yang harus diambil oleh desainer adalah komitmen. Berhubungan dengan proses penulis, maka langkah pertama yang harus diambil ialah berkomitmen dengan segala permasalahan yang berada di Radio Buku, baik permasalahan yang sudah ada ataupun permasalahan lain seperti pengembangan konsep dan ide lainnya.

b. *State (Define the Problem)*

Pendefinisian masalah, pada tahapan ini maka penulis harus mampu mendefinisikan masalah-masalah yang berada di ruang Radio Buku, dengan tujuan untuk menemukan solusi dan ide-ide yang baru.

c. *Collect (Gather the Facts)*

Setelah penulis selesai mendefinisikan permasalahan yang ada di Radio Buku dan mampu memahaminya secara jelas, maka tahapan berikutnya adalah mengumpulkan semua data dan informasi yang ada dengan daftar permasalahan tersebut. Tahapan ini pada umumnya juga biasa disebut dengan “*programming*”.

d. *Analyze*

Pada tahapan ini, penulis mulai menganalisa seluruh data yang dimiliki. Penulis hendaknya melihat kembali data-data serta informasi yang telah didapatkan dari Radio Buku, mulai mengembangkan solusi atau kemungkinan-kemungkinan yang mampu dikembangkan, membaginya dalam beberapa katagori sehingga akan memudahkan dalam proses berikutnya.

e. *Ideate*

Tahapan ini merupakan tahapan yang paling menarik. Setelah penulis memahami permasalahan yang ada di Radio Buku serta beberapa gambaran solusi dari proses sebelumnya, dititik ini penulis akan mulai mengembangkan ide, mulai dengan mengembangkan beberapa konsep dan membuat skema atau gambar sebagai salah satu bentuk dari pengembangan ide tersebut.

f. *Choose (Select the Best Option)*

Pemilihan, setelah melalui beberapa tahapan sebelumnya penulis telah mendapatkan solusi dari segala permasalahan serta berbagai ide dalam proses mendesain Radio Buku. Maka, langkah berikutnya adalah melihatnya kembali dan memilih yang terbaik dari berbagai ide yang muncul tersebut.

g. *Implement (Take Action)*

Implementasi atau juga biasa disebut dengan eksekusi. Setelah semua tahapan sebelumnya selesai, maka dengan data akhir yang dimiliki, penulis siap untuk menerapkan ide serta gagasan yang ia dapatkan untuk memebentuk sebuah ruang baru di Radio Buku.

h. *Evaluate (Critically Review)*

Evaluasi, tahapan ini dalah tahapan terakhir yang diambil oleh penulis. Penulis melihat kembali pada hasil yang telah diraih, apakah telah sesuai dengan yang direncanakan atau bahkan lebih baik. Tahapan ini sangat penting bagi penulis, karena pada tahapan ini penulis mampu melihat keseluruhan proses dalam menyelesaikan re-desain Radio Buku tersebut dan seberapa puaskah public dengan karya yang telah dihasilkannya.

III. HASIL

A. Permasalahan Desain

Berdasarkan data dan informasi yang telah di kumpulkan, perancangan interior Perpustakaan Umum Radio Buku Yogyakarta yang terdiri dari 2 lantai ini meliputi ; lobby, area koleksi, area membaca, area penunjang seperti ruang serbaguna, maka Secara spesifik dapat dirumuskan permasalahan desain sebagai berikut :

1. Bagaimana merancang interior perpustakaan yang berkesan modern dengan memunculkan konsep lifestyle dengan harapan memiliki daya tarik dan kenyamanan pengguna Radio Buku.
2. Bagaimana merancang interior perpustakaan dengan pembagian area dan sirkulasi yang dapat memfasilitasi dan mengakomodasi berbagai kegiatan pengunjung.

B. Konsep Desain

Konsep dari desain ini adalah menciptakan suasana ruang yang nyaman. Fokus dari desain ini adalah membuat pola aktivitas yang lebih nonformal, simple dan tetap fungsional. Selain itu menata konfigurasi layout sebagai pemisah area, yang mana akan membuat staff atau pengunjung lebih mudah dalam melakukan aktifitas. Oleh karena itu dipilihlah gaya industrial kontemporer dalam perancangan perpustakaan Radio Buku Yogyakarta.

Life style dengan prinsip *Two Sides To Every Story* sebagai acuan dalam menciptakan citra ruang yang nyaman, dan *homey*. Dengan konsep dan prinsip itu, sangatlah cocok bila dipadukan dengan gaya industrial kontemporer sebagai pelengkap visual dan tak melupakan fungsinya (*book shelving*).

Material yang digunakan pada perancangan ini merupakan material yang nyaman dan aman digunakan serta mudah dalam perawatan seperti kayu jati dengan *finishing* melamin, stainless steel, parquet, lantai concrete dan kaca. Selain itu juga terdapat material yang digunakan sebagai peredam bunyi seperti karpet, *masking* dan akustik panel.

IV. PEMBAHASAN

Untuk mencapai segala tujuan yang diinginkan oleh Radio Buku Yogyakarta, pada perancangan interior ini dipilihlah gaya industrial kontemporer yang dikombinasikan dengan bentuk dan struktural bangunan yang bertujuan agar dapat memaksimalkan kinerja karyawan maupun fasilitas yang ada di dalamnya agar dapat selalu nyaman dikunjungi.

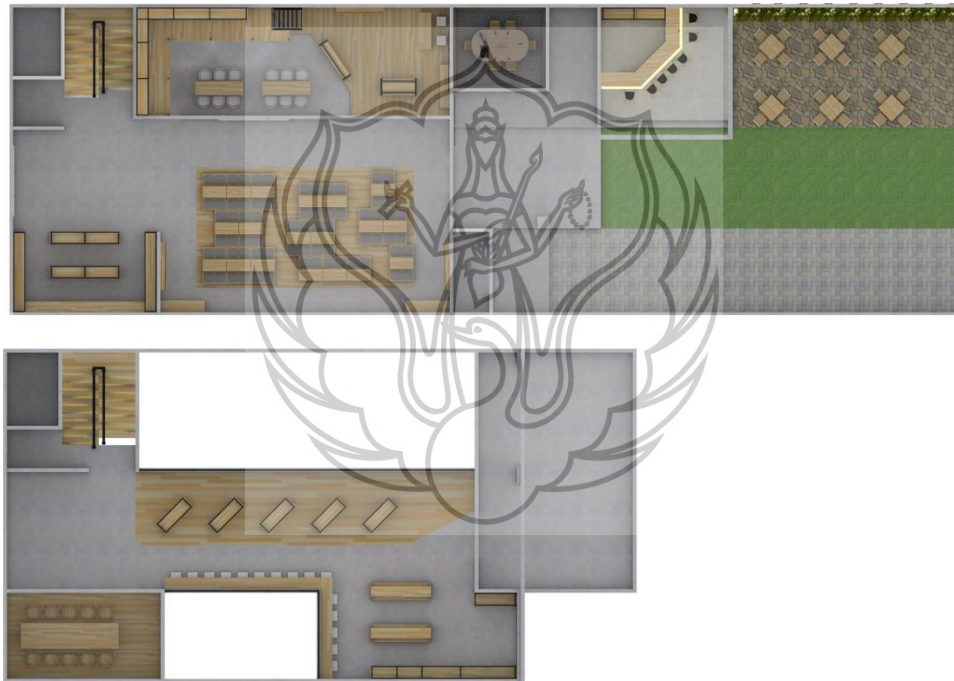
Arsitektur Modern memiliki prinsip yaitu fungsional dan efisiensi. Arsitektur Modern itu timbul karena adanya kemajuan dalam bidang teknologi yang membuat

manusia cenderung memilih sesuatu yang ekonomis, mudah dan bagus. Beberapa pendapat tentang Arsitektur Modern (<http://itscomma9.com/>):

- *Form follows function*, yang dicetuskan oleh pemahat Horatio Greenough (Louis Sullivan);
- *Less is more*, yang diumumkan oleh Arsitek Mies van der Rohe;
- *Less is more only when more is too much*, yang dikatakan oleh Frank Lloyd Wright

Menata konfigurasi layout dengan system terpusat akan membuat staff atau karyawan lebih komunikatif satu dengan lainnya. Organisasi terpusat menurut D.K. Ching (1996) adalah sebuah ruang dominan yang terpusat dengan pengelompokan sejumlah ruang sekunder. Organisasi terpusat dengan bentuk yang relatif padat dan secara geometri teratur dapat digunakan untuk :

- Menetapkan titik-titik yang menjadi *point of interest* dari suatu ruang.
- Menghentikan kondisi-kondisi aksial
- Berfungsi sebagai suatu bentuk obyek di dalam daerah atau volume ruang yang tetap.



Gambar 2. Layout
(Sumber: Christophorus, 2018)

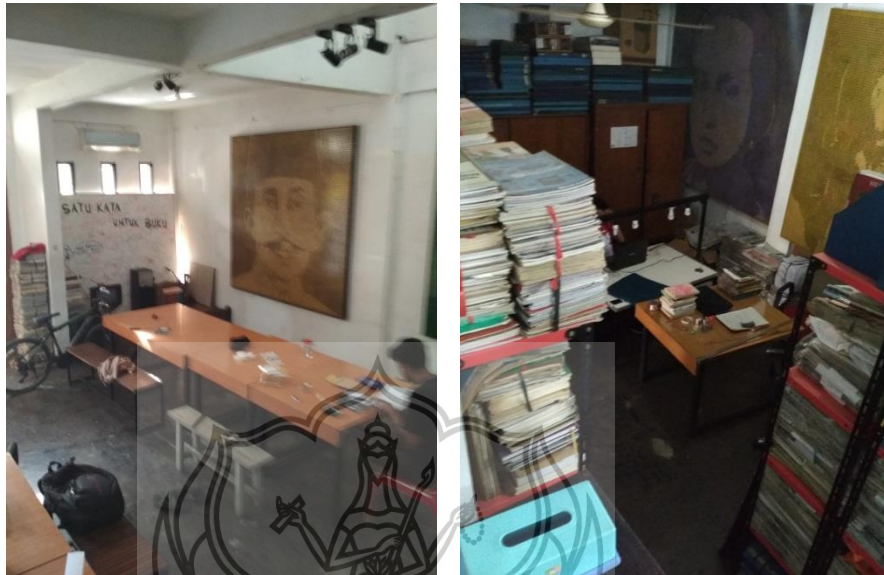
Pada perancangan interior ini juga mengangkat tema *Life Style* pada interior Radio Buku Yogyakarta yang memiliki kedekatan pada semua ras, adat, agama, dan umur pengunjung. Tema tersebut merupakan solusi karena sesuai dengan mobilitas pengunjung pada saat ini.

Cakupan perancangan tugas akhir karya desain ini adalah *cafeteria*, ruang siaran, perpustakaan, ruang baca, ruang arsip, *vip room*, dan *store*. Untuk mencapai segala tujuan yang diinginkan oleh Radio Buku, maka dipilihlah gaya industrial kontemporer.

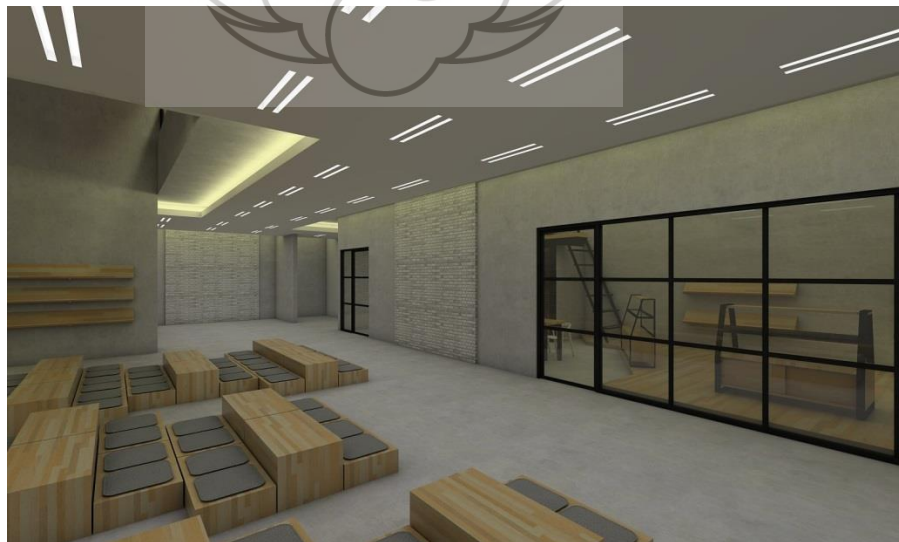
A. Area Serbaguna

Area serbaguna merupakan ruangan pertama kali yang dilihat saat pengunjung datang, maka dari itu area serbaguna didesain agar terlihat luas dan nyaman untuk dikunjungi. Area ini juga sering beralih fungsi sebagai ruang pameran maupun lokakarya.

Pada area tersebut pengunjung bias langsung menentukan pilihannya dalam beraktifitas, dikarenakan pada area tersebut terdapat ruang baca, koleksi buku, store, dan arsip kompas.



Gambar 3. Area Serbaguna
(Sumber: Christophorus, 2018)



Gambar 4. Hasil Desain Area Serbaguna
(Sumber: Christophorus, 2018)



Gambar 5. Hasil Desain Area Serbaguna
(Sumber: Christophorus, 2018)

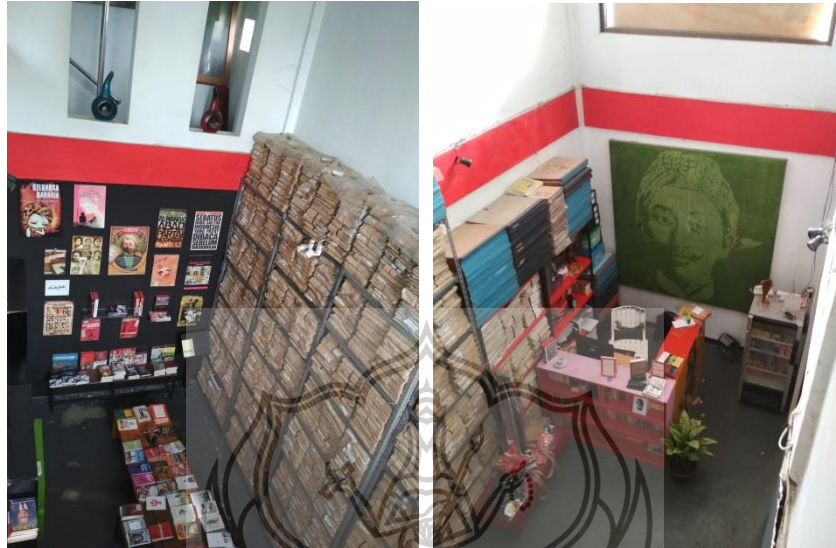


Gambar 6. Hasil Desain Area Serbaguna
(Sumber: Christophorus, 2018)

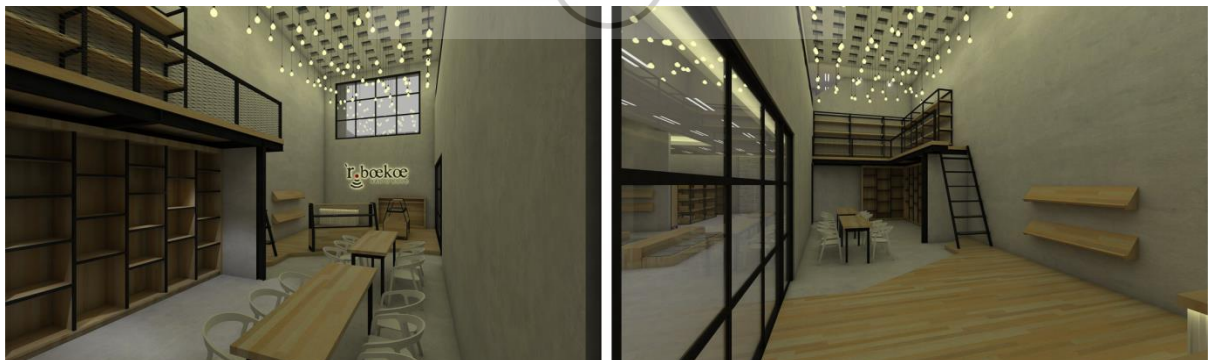
B. Area Arsip dan Store

Permasalahan yang ada pada area arsip dan store yaitu hampir seluruh arsip tak di tata dengan rapi, sehingga menyusahkan dalam mencari suatu arsip, sirkulasi antara arsip dan store terasa kurang baik, karena penempatannya yang seadanya.

Solusi dari permasalahan tersebut adalah membuat mezzanine dan area store dipisahkan walaupun masih dalam satu area.



Gambar 7. Area Arsip dan Store
(Sumber: Christophorus, 2018)



Gambar 8. Hasil Desain
(Sumber: Christophorus, 2018)

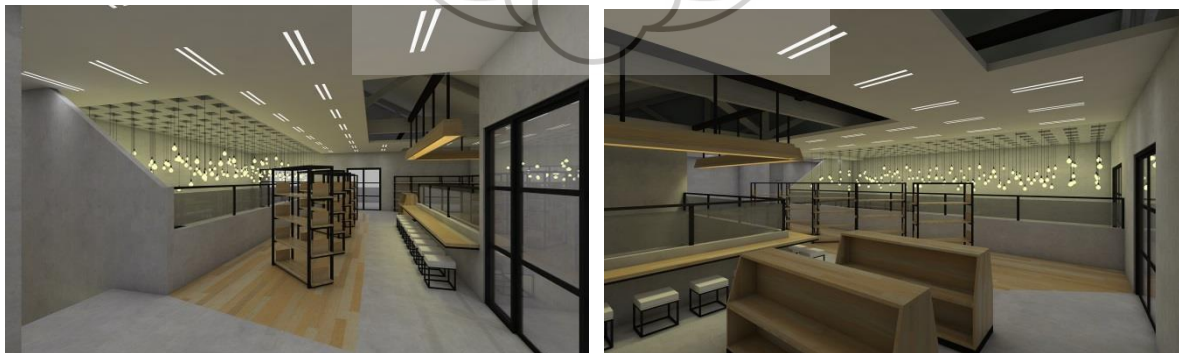
C. Area Koleksi

Area koleksi dirancang dengan mengutamakan fungsi, efektivitas dan efisiensi pengguna ruang. Furniture yang digunakan adalah furniture yang terkesan ringan agar tidak menimbulkan kesan ruangan yang penuh.

Jenis buku dikelompokkan dari warna yang berbeda-beda terdapat di setiap rak pada lantai yang dimaksudkan untuk memberi tanda untuk masing-masing genre.



Gambar 9. Area Koleksi
(Sumber: Christophorus, 2018)



Gambar 10. Area Koleksi
(Sumber: Christophorus, 2018)

D. Area VIP

Area ini memiliki fungsi berbagai macam seperti, berdiskusi, rapat, bedah buku, dan *meeting*.

Area ini sengaja tertutup dikarenakan sudah termasuk area privasi. Dengan semua tertutup, bahan pembicaraan pengguna ruang tidak akan didengar oleh pengunjung lainnya.



Gambar 11. Area VIP
(Sumber: Christophorus, 2018)

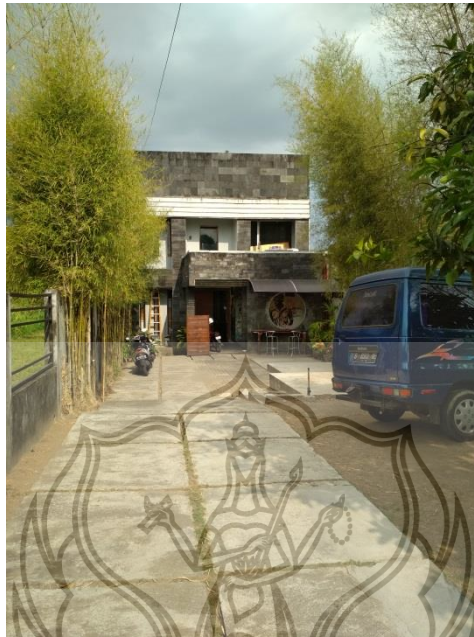


Gambar 12. Hasil Desain Area VIP
(Sumber: Christophorus, 2018)

E. Cafeteria

Sebelumnya Radio Buku sudah memiliki cafeteria akan tetapi sudah tidak berfungsi lagi, maka dari itu saya mendesain cafeteria baru semi permanen agar bisnis mereka tetap berjalan sesuai konsep Radio Buku pada awalnya.

Selain itu cafeteria juga memudahkan pengunjung dalam mencari minum dan makanan ringan untuk menemani membaca, cafeteria diletakkan pada luar bangunan dikarenakan segala bentuk makan dan minuman tidak diperbolehkan masuk perpustakaan.



Gambar 13. Area Cafeteria
(Sumber: Christophorus, 2018)



Gambar 14. Hasil Desain Area Cafeteria
(Sumber: Christophorus, 2018)

V. KESIMPULAN

Perancangan kembali bangunan Perpustakaan Radio Buku Yogyakarta perlu adanya pemikiran yang sangat panjang. Bangunan yang memiliki aktivitas beragam ini harus di rancang ulang sedemikian rupa sehingga dapat mengakomodir semua aktivitas yang ada disana. Perancangan ini juga memerlukan pemikiran untuk dapat membawa citra *Life Style* khususnya, membawa prinsip *Two Sides To Every Story*, visi dan misi Radio Buku, dan juga tentu dapat bermanfaat untuk edukasi bagi masyarakat luas. Bangunan yang pokok utama aktivitas ada di perpustakaan ini membutuhkan fasilitas yang dapat mendukung kinerja karyawan sehingga dapat bekerja lebih efektif dan efisien.

Style Industrial Kontemporer dipilih untuk mewakili aktivitas pada perpustakaan dan juga pada tampilan dari perancangan desain interior ini. Desain yang memiliki karakteristik simple dan fungsional dirasa cocok untuk mengakomodir semua kegiatan agar lebih baik lagi sehingga pengguna dapat beraktifitas dengan baik dan Radio Buku mampu menjadi acuan perpustakaan di Yogyakarta.



DAFTAR PUSTAKA

Ching, F. D. (1996). *Arsitektur Bentuk, Ruang dan Tata*nan. Jakarta: Erlangga.

Sosiologi Gaya Hidup Chaney (1996:92). Dipetik November 4 , 2017, dari sites.google.com:
<http://pujisetriya.blogspot.co.id/2012/12/sosiologi-gaya-hidup.html>

Kilmer, R. (2014). *Designing Interiors*. New Jersey: John Wiley & Sons, Inc.

.

Website:

<http://itscomma9.com/>

<http://radiobuku.co.id/>

